

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah untuk menguji teori tertentu dengan meneliti hubungan antara variabel. Variabel-variabel tersebut diukur dengan menggunakan instrument penelitian, sehingga data yang berupa angka dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik.¹ Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan sektor *Energy* yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah tahun 2021-2024

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis data yang umumnya dinyatakan dalam bentuk angka, baik yang berasal dari sumber asli maupun diperoleh melalui pengukuran statistik dengan teknik-teknik yang telah diterapkan sebelumnya.²

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data tersebut tidak dikumpulkan secara

¹ Amiruddin, dkk.2022, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo, Pradina Pustaka

² Teguh, Muhammad. 2014. *Metode kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers. Hal 12

langsung oleh peneliti, melainkan oleh pihak lain.³ Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan *Energy* terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia periode 2021 hingga 2024. Data ini diakses melalui situs web www.idx.co.id. Dan website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel. Yang dipilih karena menyediakan informasi yang diperlukan oleh peneliti, terutama terkait laporan keuangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, yakni proses pengumpulan informasi dari berbagai sumber tertulis, seperti dokumen, arsip, catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya yang relevan dengan fenomena penelitian.⁴ Penelitian menggunakan dokumentasi berupa data yang diperoleh dari laporan keuangan yang tersedia pada perusahaan *energy* situs www.idx.co.id, serta website resmi masing-masing perusahaan yang menjadi sampel.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kelompok yang menjadi objek penelitian dalam batasan wilayah dan waktu tertentu, sesuai dengan

³ Juliandi, Azuar, dkk. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. Medan: Umsu Press. hal.66

⁴ Daruhadi, Gagah dan Sopiati. *Pengumpulan Data Penelitian*. (Jurnal Cendekia Ilmiah, 2024), vol. 3, no. 5, h. 5430

karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁵ Populasi pada penelitian adalah perusahaan *Energy* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2024. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 77 perusahaan. Berikut ini daftar populasi perusahaan *Energy* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Tahun 2021-2024. Dapat dilihat pada lampiran 1.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih sebagai objek observasi dan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.⁶ Metode *purposive sampling* dipilih untuk menentukan sampel penelitian berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu.⁷ Dan penelitian ini juga menggunakan data panel tidak seimbang (*unbalanced panel*).

Kriteria yang dipilih dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Perusahaan *Energy* yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia minimal 2 tahun periode 2021-2024
- b. Perusahaan *Energy* yang menerbitkan Laporan Keuangan secara berturut-turut minimal 2 tahun dari tahun 2021-2024.

⁵ Amiruddin, dkk. 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Sukoharjo, pradina pustaka

⁶ Fitri Anisa, Dkk. 2021, *Dasar-Dasar Statistika untuk Penelitian*, Yayasan Kita Menulis, hal. 9

⁷ Anggraini and Agustiningsih, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Subsektor Makanan Serta Minuman Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020'.

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditetapkan, maka pengujian sampel yang memenuhi kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada lampiran 2.

Berdasarkan daftar pengujian sampel diatas, maka populasi yang sesuai dengan kriteria sampel yang telah ditetapkan dapat dirincikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Hasil Seleksi Sampel

No	Kriteria Populasi	Jumlah
	Populasi	77
1.	Perusahaan Energy yang tidak terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia minimal 2 tahun periode 2021-2024	(10)
2.	Perusahaan Energy yang tidak menerbitkan Laporan Keuangan secara berturut-turut minimal 2 tahun dari tahun 2021-2024.	(1)
Total Perusahaan Sesuai Kriteria		66
Jumlah Tahunan Pengamatan		
53 X 4 =212		
6 X 3 =18		
7 X 2 =14		
Jumlah Observasi Yang Sudah Menggunakan Unbalanced		244

Sumber : Data ISSI yang telah di olah peneliti, 2025

Berdasarkan hasil proses seleksi populasi yang sesuai kriteria, maka perusahaan yang dijadikan sampel dapat dilihat pada lampiran 3.

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel yang menjadi penelitian ini adalah variabel dependen (Nilai Perusahaan) (Y), variabel independen (Kebijakan Hutang (X1), Profitabilitas (X2), Dan Likuiditas (X3), dan variabel moderasi (Ukuran Perusahaan) (Z).

1. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel terkait yang di pengaruhi oleh variabel bebas dan merupakan hasil dari perusabahan pada variabel bebas.⁸ Berdasarkan penelitian terdahulu Dian Novita Sari dan Switho, variabel Nilai Perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

$$PBV = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai buku perusahaan}}$$

2. Variabel independen (X)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas ialah Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas.

a. Kebijakan Hutang (X1)

Kebijakan Hutang adalah keputusan yang diambil oleh manajer keuangan untuk memperoleh pendanaan dari sumber eksternal, sekaligus mengatur sejauh mana perusahaan

⁸ Sahir Hafni Sahir, 2022, *Metode Penelitian, Bojonegoro*, Kbm indonesia, hal. 17

⁹ Dian Novita Sari, 'Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi'.

memanfaatkan pembiayaan utang dalam kegiatan operasionalnya. Suatu kebijakan utang dianggap baik apabila mampu memastikan penggunaan utang secara optimal demi mencapai target keuangan dan strategi perusahaan, tanpa menimbulkan risiko yang berlebihan. Kebijakan Hutang ini diukur dengan rumus sebagai berikut:¹⁰

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), yaitu rasio yang diperoleh dari perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset perusahaan.¹¹ Dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Asset}$$

c. Likuiditas (X3)

Likuiditas merupakan rasio yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan membandingkan jumlah aset lancar

¹⁰ Aini and others, 'Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Terdaftar Indeks LQ45 Tahun 2024'.

¹¹ Saputri and others, 'Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Property and Real Estate Companies Listed on The Indonesia Stock'.

terhadap utang lancar. Dalam penelitian ini menggunakan (*current ratio*) dengan rumus sebagai berikut:¹²

$$CR = \frac{Current\ Asset}{Current\ Liabilities}$$

3. Variabel Moderasi (Z)

Variabel moderasi adalah variabel yang berfungsi sebagai penentu hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Kehadiran variabel moderasi dapat memperkuat ataupun melemahkan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen.¹³ Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan adalah indikator yang mencerminkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dapat dinilai melalui total aset, total penjualan, jumlah keuntungan, beban pajak, dan aspek-aspek lainnya.¹⁴ Ukuran perusahaan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$Size = Ln(Total\ Asset)$$

F. Model Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik regresi data panel. Data Panel adalah gabungan antara data runtut waktu

¹² Sormin, Novietta, and Nurmadi, 'Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018-2022)'.

¹³ Agus Wahyudin, *Metodologi Penelitian: Penelitian Bisnis & Pendidikan*, (Semarang, UNNES, 2015)

¹⁴ Utami, Puji Astutie, and Kristianto, 'Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018'.

(*time series*) dan data silang (*cross selection*).¹⁵ Data runtun waktu (*time series*) merupakan data yang dikumpulkan secara berkala dalam rentang waktu tertentu untuk memantau perubahan suatu peristiwa secara berurutan. Sementara itu, data silang (*cross selection*) adalah data yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu yang mencerminkan kondisi atau situasi pada saat itu.¹⁶ Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan software Eviews.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan apa adanya, tanpa bertujuan menarik kesimpulan yang bersifat umum atau melakukan generalisasi.¹⁷

2. Estimasi Metode Data Panel

Terdapat tiga pendekatan pada estimasi regresi data panel yaitu sebagai berikut :

a. *Common Effect Model* (CEM)

Dalam model ini, perbedaan waktu dan karakteristik masing-masing perusahaan tidak diperhitungkan, sehingga dianggap semua perusahaan memiliki pola yang sama sepanjang waktu Estimasinya

¹⁵ Basuki Tri Agus, 2021, *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*, Yogyakarta, Ktalog Dalam Terbitan, hal. 5

¹⁶ Elvianto and Dwi Kartikasari, "Analisis Data Panel Untuk Menguji Pengaruh Estimasi biaya Produksi Terhadap Harga Jual Pada Workshop Pt Multi Karya Bajatama", *Jurnal Akuntansi Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 3.1 (2015), 10-201.

¹⁷ Prof. Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta Bandung, 2016)

dapat dilakukan menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) atau teknik kuadrat terkecil.¹⁸

b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Model ini menganggap bahwa perbedaan antar perusahaan bisa dilihat dari perbedaan nilai intersepnya. Untuk mengestimasi model ini, digunakan variabel dummy yang menangkap perbedaan intersep antar perusahaan. Metode ini juga dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

c. *Random Effect Modal* (REM)

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel ketika ada kemungkinan hubungan antara variabel gangguan dalam berbagai waktu dan antar perusahaan. Dalam model ini, perbedaan I intersep tidak langsung dimasukkan, tetapi diakomodasi dalam *error terms* masing-masing perusahaan. Salah satu keunggulannya adalah dapat menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut *Error Component Model* (ECM) atau menggunakan teknik *Generalized Least Square* (GLS).¹⁹

3. Pemilihan Regresi Data Panel

Dari ketiga model yang telah di estimasikan akan dipilih mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian.

¹⁸ Basuki Tri Agus, 2021, Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (dilengkapi dengan Penggunaan Eviews), Yogyakarta, Ktalog Dalam Terbitan, hal. 60

¹⁹ *Ibid* 1

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan *common effect* atau *fixed effect* yang paling tepat untuk mengestimasi data panel. Jika nilai probabilitas *chi square* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM). Dan jika nilai probabilitas *chi square* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

H_0 : Menggunakan *Common Effect Model*

H_1 : Menggunakan *Fixed Effect Model*

b. Uji Hausman

Uji hausman merupakan uji statistik untuk menentukan apakah metode *fixed effect* atau metode *Random Effect* yang paling tepat untuk digunakan. Jika nilai probabilitas *cross section random* $< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Dan jika nilai probabilitas *cross section random* $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM).

H_0 : Menggunakan *Random Effect Model*

H_1 : Menggunakan *Fixed Effect Model*

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji Lagrange Multiplier merupakan uji statistik untuk mengetahui apakah model *Random Effect* lebih baik dibandingkan dengan model *Common Effect*. Jika nilai probabilitas breush-pagan

$< \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Random Effect Model* (REM). Dan jika nilai breush-pagan $> \alpha = 0,05$ maka model yang sesuai untuk regresi data panel adalah *Common Effect Model* (CEM).

H_0 : Menggunakan *Common Effect Model*

H_1 : Menggunakan *Random Effect Model*

4. Analisis Regresi Data Panel

Persamaan regresi data panel adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

X_{1it} = Kebijakan Hutang

X_{2it} = Profitabilitas

X_{3it} = Likuiditas

α = Konstanta

e_{it} = Error atau Variabel gangguan

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi

5. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan suatu persyaratan yang harus dipenuhi pada model regresi yang menggunakan metode estimasi OLS (*Ordinary Least Squares*) supaya menghasilkan karakteristik tidak

bias, konsisten dan efisien dikenal dengan istilah BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*).²⁰

a. Uji Normalitas

Dalam model regresi asumsi data terdistribusi secara normal wajib terpenuhi. Untuk itu tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji sebuah model regresi dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.²¹ Uji *jarque-bera* merupakan uji statistic untuk mengetahui data berdistribusi secara normal dan ideal digunakan untuk sampel besar.

Nilai *Jarque-Bera* mengikuti distribusi *Chi-square* dengan 2 df (*degree of freedom*). Kemudian lakukan perhitungan nilai signifikansi untuk menguji hipotesis

H_0 : residual berdistribusi normal

H_1 : residual tidak berdistribusi normal

Dimana kriteria pengujiannya yaitu :

Jika probabilitas Jarque Bera (JB) $> \alpha = 0.05$ artinya residual berdistribusi normal

Jika probabilitas Jarque Bera (JB) Value $< \alpha = 0.05$ artinya residual tidak berdistribusi normal

²⁰ Setyo Tri Wahyudi, Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan Eviews, Edisi Kedua, (Depok: PT Rajawali Pers, 2020)

²¹ Rahmad Solling Hamid, dkk. Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10, (Banten, CV. AA. RIZKY, 2020)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat hubungan korelasi yang tinggi atau bahkan sempurna antar variabel independen.²² Model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari matrik kolerasi variabel-variabel bebas. Pada matrik kolerasi jika antara variabel bebas terdapat kolerasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka terdapat multikolinearitas.²³

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya dalam suatu model regresi. Apabila varians residual konsisten atau tetap antar pengamatan, maka kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan metode.

Glejser, dimana masing-masing variabel independen diregresikan terhadap nilai absolut dari residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai aktual (observasi) dan

²² Inuun Ghozali, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10* Edisi 2. (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017), h.71

²³ Ibid 1, hal. 105-106

nilai prediksi, sedangkan nilai absolut merupakan nilai mutlak dari residual tersebut.²⁴

Jika probabilitas value uji glejser $> \alpha = 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas

Jika probabilitas value uji glejser $< \alpha = 0,05$ maka menunjukkan heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat hubungan antara kesalahan (error) pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya, yaitu periode $t-1$.²⁵ Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan atau sama lainnya. Untuk mendekteksi adanya autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai durbin Weston denga ketentuan sebagai berikut:

- 1) $0 < d < DL$ maka tidak ada autokorelasi positif (ditolak)
- 2) $dL \leq d \leq dU$ maka tidak ada autokorelasi positif (no decision)
- 3) $4-dL < d < 4$ maka tidak ada autokorelasi negative (ditolak)
- 4) $4-dU \leq d \leq 4-dL$ maka tidak ada autokorelasi negative (no decision)
- 5) $dU < d < 4-dU$ maka tidak ada autokorelasi positif dan negative (diterima)

²⁴ Imam Ghozali, Analisis Multivariat dan Ekonometrika : Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews, Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017, hal. 185.

²⁵ *Ibid*, hal. 121

6. *Moderated Regression Analysis*

Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi, maka penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi merupakan uji yang dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen).²⁶ Pengujian ini dilakukan untuk melihat signifikansi pengaruh individual dari variabel-variabel bebas dalam model terhadap variabel dependennya.

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel moderasinya adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran Perusahaan akan memoderasi pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan. Pengolahan analisis regresi moderasi dilakukan dengan membandingkan persamaan regresi untuk menentukan jenis variabel moderator sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_{1it} X_{1it} + \beta_{2it} X_{2it} + \beta_{3it} X_{3it} + \beta_{4it} X_{1it} Z_{it} + \beta_{5it} X_{2it} Z_{it} + \beta_{6it} X_{3it} Z_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan (Variabel dependen)

α = Konstanta

β_1 - β_6 = Koefisien variabel independent

X_1 = Kebijakan Hutang (variabel independen 1)

X_2 = Profitabilitas (variabel independen 2)

²⁶ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.

- X_3 = Likuiditas (variabel independen 3)
 $X_1 * Z$ = Perkalian antara Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan
 $X_2 * Z$ = Perkalian antara Profitabilitas Persediaan dan Ukuran Perusahaan
 $X_3 * Z$ = Perkalian antara Likuiditas dan Ukuran Perusahaan
 e = Koefisien Error

7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan langkah untuk mengambil keputusan apakah suatu hipotesis diterima atau ditolak. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji Parsial (Uji t). Uji t secara parsial digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Jika nilai probabilitas t kurang dari 0,05, maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probabilitas t lebih besar dari 0,05, maka variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.²⁷

8. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) berfungsi untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan

²⁷ Reza Mubarak, "Pengaruh Ekonometrika, Duta Media Publishing, h. 22

variasi variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka semakin baik pula variabel independen tersebut dalam menerangkan perilaku variabel dependen. Nilai R^2 dapat dilihat dari angka Adjusted R^3 , yang berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai Adjusted R^2 mendekati angka 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat.²⁸



²⁸ Mochammad Chahachib dkk, Determinan Nilai Perusahaan dengan Struktur modal sebagai Variabel Moderasi, (Semarang : UPT Undip Press, 2020) ,hal. 25